

## UPAYA PENGINGKATAN PEMAHAMAN POLA ASUH PADA IBU MUDA DI LINGKUNGAN RPTRA X

Christina Irene Dwi Handoyo<sup>1</sup>, De Clara Margaretha<sup>2</sup>,  
Rachel Jienly Gracia Hutapea<sup>3</sup> & Agustina<sup>4</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Sarjana Psikologi, Universitas Tarumangara Jakarta  
Email: christina.705200080@stu.untar.ac.id

<sup>2</sup>Program Studi Sarjana Psikologi, Universitas Tarumangara Jakarta  
Email: declara.705200105@stu.untar.ac.id

<sup>3</sup>Program Studi Sarjana Psikologi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: rachel.705200256@stu.untar.ac.id

<sup>4</sup>Fakultas Psikologi, Universitas Tarumanagara Jakarta  
Email: agustina@fpsi.untar.ac.id

### ABSTRACT

*The parenting style applied in the family will have an impact on the growth and development of children. Age 0-3 years is an ideal period for the development and development of children in terms of physical, cognitive, emotional, and social. In addition, children's abilities will also develop, and children also learn to get to know their environment. Therefore, the role of parents is needed as a support so that children can grow and develop properly. There are still parents who do not have knowledge about parenting and are aware of the importance of good parenting, but there are also parents who are aware and have knowledge about good parenting. To increase awareness of the importance of parenting, activities such as counseling are needed, which take the subject of young mothers who have toddlers. In addition to increasing awareness, this counseling also aims to invite both parents to play a role in parenting. Activities carried out in this counseling are naturalistic observations, interviews, pre-tests, and implementation of counseling for young mothers who have toddlers (0-3 years) in the environment around RPTRA X. Based on the pre-test of 10 questions, the subject can answer 5- 6 questions.*

**Keywords:** parenting, child development, early childhood

### ABSTRAK

*Pola asuh yang diterapkan dalam keluarga akan berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan anak. Usia 0-3 tahun adalah masa ideal bagi pertumbuhan dan perkembangan anak dalam segi fisik, kognitif, emosi, dan sosial. Selain itu, kemampuan anak juga akan semakin berkembang, anak juga belajar untuk mengenal lingkungannya. Oleh karena itu, peran orang tua sangat dibutuhkan sebagai pendukung agar anak bisa bertumbuh dan berkembang dengan baik. Masih ada ditemui orang tua yang belum memiliki pengetahuan tentang pola asuh dan sadar akan pentingnya pola asuh yang baik, namun ada juga orang tua yang sudah sadar dan memiliki pengetahuan tentang pola asuh yang baik. Untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pola asuh, diperlukan kegiatan seperti penyuluhan, yang mengambil subjek ibu-ibu muda yang memiliki anak batita. Selain untuk meningkatkan kesadaran, penyuluhan ini juga bertujuan untuk mengajak kedua orang tua ikut berperan dalam pengasuhan. Kegiatan yang dilakukan dalam penyuluhan ini adalah observasi naturalistic, wawancara, pre-test dan pelaksanaan penyuluhan bagi ibu-ibu muda yang memiliki anak batita (0-3 tahun) di lingkungan sekitar RPTRA X. Berdasarkan pre-test dari 10 pertanyaan, subjek bisa menjawab 5-6 pertanyaan.*

**Kata kunci:** pola asuh, perkembangan anak, usia dini

### 1. PENDAHULUAN

Peran orang tua adalah peran penting sebagai pendukung proses pertumbuhan dan perkembangan anak, setiap anak akan mengalami pertumbuhan dan perkembangan dalam aspek fisik dan psikologisnya. Orang tua terdiri dari ayah dan ibu sebagai tanggung jawab terhadap pola asuh anak karena keluarga adalah lingkungan yang secara tidak langsung dapat mempengaruhi pola asuh anak (Inka, 2018).

Pendidikan yang diberikan orang tua adalah modal utama untuk anak agar dapat perkembangan dan pertumbuhan anak yang baik. Pendidikan dasar yang diberikan orang tua bisa dari dasar-dasar pola pergaulan hidup yang benar, penanaman nilai disiplin serta penyerasian. Orang tua bisa melihat perkembangan anak dari tutur kata, sikap, dan tindakan yang diberikan anaknya. Pendidikan orang tua mempengaruhi cara mengasuh anak. Selain dari faktor pendidikan, pengalaman orang tua dalam mengasuh anak, partisipasi orang tua dalam pengasuhan, usia, stres yang dialami orang tua, dan hubungan suami istri di dalam keluarga juga memengaruhi pola pengasuhan (Uswatun Hasanah, 2016).\*

Menurut Teori Perkembangan Kognitif Piaget, usia dini merupakan periode penting bagi seorang anak untuk mengembangkan kemampuannya dalam beradaptasi di lingkungan, anak mulai mempelajari berbagai macam simbol yang terdapat pada sebuah objek. Piaget melihat proses perkembangan anak secara kualitatif, dalam proses perkembangan menuju dewasa seseorang akan mengalami adaptasi biologis terhadap lingkungan yang menyebabkan terjadi perubahan kognitif secara kualitatif. Dalam teori Piaget, pada usia dini tahap sensorimotor dan pra operasional sangat berperan penting dalam perkembangan anak.

Orang tua perlu memberi pengawasan pada perkembangan kognitif anak pada tahap sensorimotor, yaitu usia 0-2 tahun. Pada tahap ini bayi mulai mampu memahami dunia dengan pengalaman penglihatan dan pendengaran (*sensory*) dan gerakan otot (*motoric*). Tahap kedua dalam teori perkembangan Piaget adalah tahapan pra operasional yang dimulai dari usia 2-7 tahun. Di tahap ini anak belajar memahami lingkungan dengan gambar dan kata-kata (Mutia Ulfa & Na'imah, 2020)

Dalam Teori Vygotsky, masa persiapan anak sekolah merupakan tahap awal perkembangan anak. Perkembangan menurut Vygotsky diartikan sebagai skala tingkat penguasaan kemampuan dan keterampilan. Vygotsky memandang bahwa terdapat hubungan yang rumit yang mencerminkan siklus mental anak yang merupakan bentuk dari hubungan antara perkembangan dan pembelajaran yang dinamis. Menurut Vygotsky, setiap anak memiliki banyak konsep dalam perkembangan dirinya namun belum berkembang secara logis, rasional, dan sistematis. Orang tua perlu mendukung perkembangan anak dengan tidak mengekang supaya anak dapat mempelajari hal baru tanpa adanya hambatan. †

Pengertian pola asuh adalah suatu tata cara, sistem kerja, atau bentuk dalam upaya merawat, membimbing, mendidik, dan menjaga anak kecil agar dapat mandiri. Pola asuh orang tua juga dapat diartikan sebagai hubungan antara anak dan orang tua selama melakukan aktivitas pengasuhan. Pola pengasuhan merupakan pendewasaan seseorang secara manusiawi yang harus disesuaikan dengan keadaan dan kondisi serta zaman. Setiap keluarga mempunyai metode pengasuhan yang berbeda dalam membesarkan anak-anak mereka. Cara orang tua mendidik anak-anak mereka memengaruhi pembentukan karakter dan perilaku anak. ‡

Usia 0-3 tahun dianggap sebagai masa yang sangat penting dan ideal untuk pertumbuhan dan perkembangan anak dalam segi fisik, kognitif, emosi, dan sosial. Keterampilan motorik adalah salah satu kemampuan yang berkembang pada anak usia dini. Kemampuan bahasa yang semakin berkembang dimulai secara perlahan dalam kurun waktu tiga tahun pertama kehidupan.

Keterampilan sosial merujuk pada kemampuan individu dalam melakukan tindakan mandiri, seperti berpakaian sendiri, menggunakan toilet secara mandiri, berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain, serta menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar. Untuk mengembangkan keterampilan ini pada anak dibutuhkan stimulasi. Stimulasi merupakan kegiatan yang meningkatkan kemampuan anak dan berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan serta memperkuat proses perkembangan anak.<sup>§</sup>

Pentingnya perkembangan dan pola asuh membuat penulis ingin mengetahui seberapa sadar ibu-ibu di sekitar RPTRA X akan pentingnya kedua hal ini. Tim mengajak ibu-ibu muda yang memiliki anak usia di bawah tiga tahun untuk mengikuti penyuluhan tentang pola asuh serta perkembangan anak usia 0-3 tahun. Dalam penyuluhan ini dilakukan *pre-test* untuk melihat apakah ibu muda memahami bagaimana gambaran pola asuh mereka di dalam keluarga.

Penyuluhan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran ibu-ibu muda, khususnya yang mempunyai anak batita akan pentingnya pola asuh yang baik di dalam keluarga. Peran dari kedua orang tua juga diperlukan dalam pengasuhan, tidak hanya salah satu yang berperan.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan MBKM Proyek Kemanusiaan ini diawali dengan observasi *naturalistic* yaitu, observasi dilakukan dengan melibatkan pengamatan dan mempelajari perilaku spontan partisipan di lingkungan alami mereka.\*\* Tim Proyek Kemanusiaan hanya mencatat apa yang mereka lihat dengan cara apapun yang mereka bisa (Adler & Adler, 1987.) mengatakan bahwa observasi merupakan salah satu dasar fundamental dari semua metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif, khususnya menyangkut ilmu-ilmu sosial dan perilaku manusia. Tim juga mengumpulkan data-data orang tua yang memiliki anak usia balita.

Kegiatan selanjutnya yang dilakukan tim adalah wawancara yang terencana kepada pengurus RPTRA X agar mengetahui permasalahan mengenai pola asuh yang terjadi sekitar lingkungan RPTRA X. Tim dilengkapi dengan *interview guide* (pedoman wawancara) agar terarah topik wawancara dan pertanyaan-pertanyaan berstruktur.

Setelah observasi dan wawancara dilakukan, tahap terakhir yaitu pelaksanaan kegiatan penyuluhan. Penyuluhan dilakukan dengan peserta ibu-ibu muda yang memiliki batita dengan jumlah 8 orang. Pelaksanaan penyuluhan dilakukan di RPTRA Alur Angrek pada 10, 11, dan 19 Mei 2023. Tim melakukan *pre test* sebelum penyuluhan pertama dengan tujuan mengetahui seberapa jauh subjek mengetahui pentingnya pola asuh pada anak. Dari hasil *pre-test* tersebut, tim mengambil rata-rata menggunakan IBM SPSS 24.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data Penelitian

Penyuluhan ini dilakukan pada 10 Mei 2023 dengan memberikan *pre test* sebelum sesi pertama penyuluhan. Penyuluhan ini melibatkan 8 orang ibu muda yang memiliki anak batita (0-3 tahun) di sekitar RPTRA X sebagai subjek. Dari 8 orang subjek, hanya ada 5 orang yang mengikuti sesi satu dan dua sehingga data yang dimasukkan oleh kelompok.

Hasil Penelitian ini dilakukan dengan tujuan meningkatkan pengetahuan dan kesadaran ibu-ibu mengenai pola asuh pada anak usia dini (0-3 tahun) dalam lingkup Ruang Terpadu Ramah Anak (RPTRA) X dengan metode observasi *naturalistic*, wawancara, dan. Hasil dan rata-rata hasil *pre test* dapat dilihat di bawah ini:

**Tabel 1.**

*Hasil Pre Test*

x1	x2	x3	x4	x5	Mean
5.00	6.00	6.00	3.00	6.00	5.20

Berdasarkan dari perhitungan rata-rata yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa diperlukan upaya untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pola asuh yang baik. Bila dilihat dari hasil *pre test*, rata-rata subjek dapat menjawab 5-6 pertanyaan yang diberikan oleh tim.

#### 4. KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil *pre test* yang telah dilakukan sebelum penyuluhan, dapat diambil kesimpulan bahwa ibu muda di sekitar RPTRA X sudah cukup mengetahui perkembangan anak. Maka perlu diadakan penyuluhan mengenai perkembangan anak dan pola asuh supaya meningkatkan kesadaran orang tua khususnya ibu muda mengenai pentingnya perkembangan anak di usia emasnya.

#### Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgement*)

Segala puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan yang aha Esa atas berkat dan anugerah-Nya makalah ini dapat terselesaikan dengan tepat waktu. Penulis menyadari bahwa makalah ini dapat diselesaikan dengan baik semata-mata tidak hanya karena usaha penulis sendiri namun juga karena adanya dukungan dari berbagai belah pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada: (a) Prodi Psikologi Universitas Tarumanagara; (b) Pengurus RPTRA Alur Anggrek yang memfasilitasi kegiatan kami selama pelaksanaan kegiatan proyek kemanusiaan; (c) Kelurahan Tegal Alur; dan (d) Ibu-ibu muda di sekitar RPTRA Alur Anggrek yang bersedia berpartisipasi sebagai subjek dalam penyuluhan.

#### REFERENSI

- Handayani, R. (2021). Karakteristik Pola-pola Pengasuhan Anak Usia Dini dalam Keluarga. *Kiddo: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2(2), 159-168.
- Hasanah, H. (2016). *TEKNIK-TEKNIK OBSERVASI (Sebuah Alternatif Metode Pengumpulan Data Kualitatif Ilmu-ilmu Sosial)*. 8.
- Hasanah, U. (2016). *POLA ASUH ORANGTUA DALAM MEMBENTUK KARAKTER ANAK*. 2(2).
- Inka. (2018). *Pola Asuh Anak Pada Ibu Usia Muda*. Universitas Negeri Jakarta.
- Perdani, R. R. W., Purnama, D. M. W., Afifah, N., Sari, A. I., & Fahrieza, S. (2021). Hubungan stimulasi ibu dengan perkembangan anak usia 0-3 tahun di Kelurahan Penengahan Raya Kecamatan Kedaton Bandar Lampung. *Sari Pediatri*, 22(5), 304-10.
- Mutia Ulfa & Na'imah. (2023). *Peran Keluarga dalam Konsep Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini*. <https://aulad.org/aulad/article/view/45/30>
- Samsul Susilawati, 'Pembelajaran Yang Menumbuhkembangkan Karakter Religius Pada Anak Usia Dini', *Aulad : Journal on Early Childhood*, 3.1 (2020), 14–19  
<<https://doi.org/10.31004/aulad.v3i1.46>>.